

Volume 1, Nomor 2, September 2012

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si
Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si
Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S
Drs. Subiki, M.Kes
Dra. Sri Astutik, M.Si
Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si
Drs. Bambang Supriadi, M.Sc
Drs. Agus Abdul Gani, M.Si
Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc
Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Drs. Maryani

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd
Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)
Dr. Indrawati, M.Pd
Dr. Yushardi, S.Si, M.Si
Dr. I Ketut Mahardika, M.Si
Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: www.jpf.fkip.unej.org; Email: jpfkip@gmail.com
Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.
Diterbitkan oleh Program Studi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR FISIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DISERTAI MEDIA ANIMASI 3D

Norma Asiyah, Trapsilo Prihandono, Yushardi

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember
email: fujima_asuka@yahoo.co.id

Abstract: This research was a classroom action research which using STAD and 3D animation method. Aimed to improvement student activity during this observation and achievement. The subject research is student VIII F at Junior High School 4 Jember, consist of two cycle, which every cycle divided into four step: planning, implementation, observation and reflection. The result of student activity obtained through observation *sheets*. Achievement contain of cognitive process, cognitive product, and affective. The result of cognitive process obtained through evaluation test at the end of every cycle, meanwhile cognitive product, and affective obtained through observation *sheets*. The result showed an improvement, either the student activity or the achievement result. This achievement increase gradually on each cycle and get mastery at the end of the last cycle.

Keywords: STAD, activity, achievement, 3D animation.

PENDAHULUAN

Ilmu fisika merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu ini mempelajari fenomena-fenomena yang berkaitan dengan alam. Fenomena alam inilah yang kemudian memungkinkan terjadinya penelitian dengan percobaan, pengukuran dan penyajian secara matematis berdasarkan peraturan-peraturan umum (Druxes, 1986:3). Fisika sendiri tidak hanya berisikan teori-teori atau rumus-rumus untuk dihafal, namun juga terdiri atas banyak konsep yang harus dibangun dalam benak siswa sendiri.

Oleh karena itu, dalam pembelajarannya, guru fisika harus kreatif dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran efektif yang berpusat pada siswa. Dalam metode ini, siswa dituntut terlibat aktif, kreatif dan mampu berfikir kritis. Peran guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga terjadi interaksi dua arah antara guru dan peserta didik.

Namun pada kenyataannya, dalam kegiatan belajar mengajar saat ini masih banyak menghadapi kendala. Kendala tersebut antara lain (1) pemilihan model pembelajaran yang kurang cocok, (2) kurangnya penggunaan media pembelajaran, dan (3) kondisi kelas yang cenderung berpusat kepada guru (Trianto, 2009: 6). Hal ini kemudian menciptakan pembelajaran fisika yang kurang

efektif. Kondisi tersebut juga tidak akan menumbuhkembangkan aspek kemampuan dan aktivitas siswa seperti yang diharapkan. Akibatnya nilai-nilai yang didapat tidak seperti yang diharapkan.

Fakta tersebut tercermin melalui hasil observasi awal yang mengacu pada hasil Ujian Akhir Semester (UAS) pelajaran fisika. Target observasi adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Jember. Hasil observasi menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII F rendah. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan kurang berhasil. Selain itu, dari hasil observasi itu dapat diketahui beberapa kendala yaitu (1) metode pembelajaran fisika kurang inovatif. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan mengerjakan soal latihan; (2) tidak adanya variasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Kedua hal tersebut menyebabkan aktivitas siswa yang rendah dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data hasil observasi yang melingkupi tiga kegiatan yaitu aktivitas memperhatikan pelajaran, tanya jawab dan mengerjakan latihan soal menunjukkan bahwa aktivitas siswa rendah. Untuk aktivitas memperhatikan pelajaran memiliki persentase sebesar 68,6%. Untuk tiga aktivitas lainnya yaitu aktivitas